



PENGARUH SIKAP MAHASISWA MENGENAI SISTEM BANK TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH

Misaeni¹⁾, Achdiyat, Y²⁾, Machmud, A³⁾

¹⁾²⁾³⁾Universitas Pendidikan Indonesia

misnaeni@student.upi.edu

Received May 2020

Accepted August 2020

Published October 2020

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat menabung di bank syariah pada mahasiswa FPEB UPI. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah survey eksplanatori. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa FPEB UPI angkatan 2013 dan 2014 yang berjumlah 1.122 mahasiswa. Sampel penelitian berjumlah 295 mahasiswa yang diambil dengan menggunakan teknik stratified proportional random sampling. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket, serta teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (i) responden memiliki sikap yang positif (*favorable*) pada sistem bank syariah dengan tingkat minat menabung yang tinggi, (ii) sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.

Kata Kunci: Sikap, Minat, Menabung, Bank Syariah

Abstract

This research is motivated by the low interest in saving in Islamic banks in FPEB UPI students. The purpose of this study was to determine the effect of student attitudes regarding the Islamic banking system on interest in saving in Islamic banks. The research method used is an explanatory survey. The population of this study were students of FPEB UPI class of 2013 and 2014 which amounted to 1,122 students. The research sample amounted to 295 students who were taken using the stratified proportional random sampling technique. Data collection techniques through questionnaires, as well as data analysis techniques using simple linear regression. The results show that: (i) respondents have a positive attitude (favorable) to the Islamic banking system with a high level of interest in saving, (ii) students' attitudes about the Islamic banking system have a positive effect on interest in saving in Islamic banks.

Keywords: Attitude, Interest, Saving, Islamic Bank

PENDAHULUAN

Perkembangan jumlah dan jaringan kantor bank syariah di Indonesia cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1.

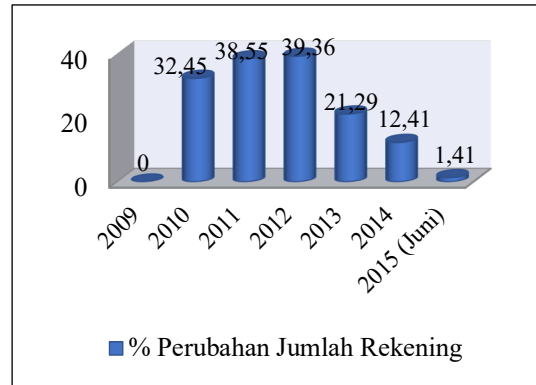
Tabel 1. Perkembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia

| Indikator | 2011 | 2012 | 2013 Desember | 2014 | 2015 | 2016 Juni |
|---------------------------------------|------|------|------------------|------|------|--------------|
| Bank Umum Syariah | | | | | | |
| - Σ Bank | 11 | 11 | 11 | 12 | 12 | 12 |
| - Σ Kantor | 1401 | 1745 | 1998 | 2163 | 1990 | 1807 |
| Unit Usaha Syariah | | | | | | |
| - Σ Bank | 24 | 24 | 23 | 22 | 22 | 22 |
| - Σ Kantor | 336 | 517 | 590 | 320 | 311 | 322 |
| Bank Pembiayaan Rakyat Syariah | | | | | | |
| - Σ Bank | 155 | 158 | 163 | 163 | 163 | 165 |
| - Σ Kantor | 364 | 401 | 402 | 439 | 446 | 428 |

Sumber: Data Penelitian

Tabel 1 menggambarkan perkembangan jumlah bank syariah di Indonesia secara kuantitas cenderung mengalami peningkatan, kecuali untuk Unit Usaha Syariah (UUS). Pada awal tahun lahirnya bank syariah yaitu tahun 1998 hanya ada satu Bank Umum Syariah dan 76 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, berbeda dengan jumlah bank syariah pada bulan Juni tahun 2016 telah mencapai 34 unit yang terdiri dari 12 Bank Umum Syariah dan 22 Unit Usaha Syariah. Disamping itu, jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) telah mencapai 165 unit pada periode yang sama. Namun, perkembangan jumlah bank syariah yang cukup baik ini, belum tentu halnya dengan perkembangan jumlah nasabah.

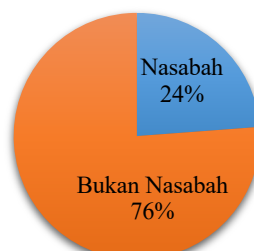
Perkembangan jumlah nasabah perbankan syariah dapat dicermati dari data Statistik Perbankan Syariah. Jika, dilihat dari tingkat kenaikan jumlah rekeningnya terlihat fluktuatif karena terjadi penurunan pada tahun 2013 sampai pada pertengahan tahun 2015. Grafik penurunan dari statistik tersebut dapat diolah sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Perkembangan Jumlah Rekening
 Sumber: Data Penelitian

Dari gambar di atas terlihat bahwa tingkat perkembangan jumlah rekening pada tahun 2011 naik menjadi 38,55% dibandingkan jumlah rekening pada tahun 2010 yang hanya 32,45%. Begitupun pada tahun 2012 naik menjadi 39,36%. Namun, pada tahun-tahun berikutnya tingkat perkembangannya semakin menurun hingga pada pertengahan tahun 2015. Perbandingan antara tingkat penurunannya lebih besar dibandingkan tingkat kenaikan perkembangannya. Fenomena ini menunjukkan adanya gejala stagnasi perkembangan jumlah rekening pada institusi perbankan syariah di Indonesia. Hal tersebut juga menunjukkan terjadi stagnasi terhadap jumlah nasabah, karena jumlah rekening berkorelasi langsung dengan jumlah nasabah. Secara tidak langsung, hal ini akan berpengaruh pula terhadap lambannya peningkatan *market share* perbankan syariah. Fakta ini sungguh terasa ironis karena perbankan syariah justru tidak berhasil menarik nasabah dari kalangan muslim di tengah penduduk Indonesia yang mayoritas muslim. Untuk mengukur minat menabung mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI di bank syariah, penulis telah menyebarkan angket sebanyak 50 lembar, namun yang dapat terisi dan terkumpul mencapai 42 lembar. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan bahwa bank syariah merupakan perbankan yang berlandaskan aturan Islam dan tidak ada bunga/riba karena memakai sistem bagi hasil, namun dalam realisasi di lapangannya masih banyak bank syariah yang belum sepenuhnya menerapkan prinsip syariah, masih cenderung beroperasi seperti bank konvensional, dan bahkan ada yang menyatakan bahwa kinerjanya masih lebih baik bank konvensional. Ternyata, pandangan para mahasiswa terhadap kinerja perbankan syariah tidak cukup baik.

Adanya pandangan yang buruk ini, dapat diidentifikasi bahwa minat menabung di bank syariah pada mahasiswa FPEB masih rendah. Jumlah mahasiswa yang sudah menjadi nasabah di Bank Syariah pun lebih sedikit dibandingkan dengan yang belum menjadi nasabah. Hal ini digambarkan pada gambar diagram berikut ini.



Gambar 2. Diagram Hasil Pra Survey
 Sumber: Data Penelitian

Dari diagram di atas menggambarkan bahwa dari 42 mahasiswa yang menjadi responden, yang sudah memiliki rekening di bank syariah baru mencapai 24% atau 10 orang sedangkan yang belum memiliki rekening bank syariah mencapai 76% atau 32 orang. Selain itu, di antara yang telah memiliki rekening di bank syariah, masih terdapat beberapa orang yang cenderung sering menggunakan rekening bank konvensional dan ia menyatakan lebih nyaman bertransaksi di bank konvensional dengan alasan banyak keuntungannya, dan pada praktiknya bank syariah itu tidak jauh berbeda dari bank konvensional. Dilihat dari segi pandangan dan perilaku menabung mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa minat menabung mahasiswa di bank syariah harus ditingkatkan lagi.

Rendahnya jumlah masyarakat yang sudah menjadi nasabah di bank syariah menuntut para manajemen perbankan syariah untuk mengetahui tingkat minat menabung para calon nasabah. Apabila sudah ada pemahaman terhadap minat menabung para calon nasabah tersebut maka dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para manajemen bank syariah untuk mengembangkan jumlah nasabahnya.

Selain itu, perlu juga mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung para calon nasabah. Menurut Aromasari (Wiwin Khasanah, 2015, hlm. 34), salah satu faktor yang mempengaruhi minat yaitu sikap dan kepercayaannya. Pendapat ini sesuai dengan Teori Tindakan Beralasan yang digagas oleh Fishbein dan Ajzen (Saifuddin Azwar, 1995, hlm. 12), "Minat untuk berperilaku dapat dipengaruhi oleh dua determinasi yaitu sikap dan norma subyektif".

"Minat menabung di bank syariah dapat diartikan sebagai keinginan atau kecenderungan tindakan konsumen untuk menggunakan produk tabungan pada bank syariah" (Setiadi, 2003, hlm. 22). Adapun pengertian sikap menurut Rugiyanto (Sudaryono, 2012, hlm. 78), "sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu/objek". Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah dan minat menabung di bank syariah pada mahasiswa FPEB UPI angkatan 2013 dan 2014. Pengaruh sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah.

Penelitian ini mengacu kepada Model Teori Tindakan Beralasan/*TRA (Theory of Reasoned Action)* yang digagas oleh Icek Ajzen (1991). Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa intensi atau minat adalah fungsi dari dua determinasi dasar yaitu sikap (*attitude*) dan norma subjektif (*subjective behavior*). Secara sederhana teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ia memandang perbuatan itu positif dan ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melaksanakannya. Berdasarkan teori ini perilaku menabung akan ditentukan oleh intensi (minat) menabung, dan minat menabung dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif. Dalam penelitian ini penulis hanya menguji pengaruh sikap terhadap minat, karena menurut hemat penulis faktor utama dari pendorong minat adalah berasal dari faktor pribadi.

Pengukuran variabel sikap dalam penelitian ini didasarkan pada penilaian terhadap sistem bank syariah. Menurut Muhammad Syafi'I Antonio (2001, hlm. 315), sistem operasional perbankan syariah mencakup sistem bagi hasil atau *profit sharing* sebagai karakteristik dasar perbankan syariah, sistem penghimpunan dana bank syariah, dan menabung di bank syariah yang menjelaskan seputar sistem transaksi dalam produk-produk di bank syariah.

Selain itu, Ali Hasan (2010, hlm. 61) menjelaskan, "sikap merupakan apa yang kita pikirkan/yakini, kita rasakan, kita ingin lakukan berhubungan dengan stimuli pemasaran atau lingkungan yang kita hadapi". Pengukuran sikap kebanyakan bertolak dari komponen kognisi dan afeksi. Komponen kognisi ditunjukkan oleh keyakinan atau pengetahuan konsumen, sedangkan komponen afeksi diketahui melalui pernyataan atau reaksi emosional konsumen. Dijelaskan pula bahwa dalam mengukur sikap konsumen pada bank syariah meliputi sikapnya terhadap sistem bunga, sikap terhadap sistem bagi hasil, serta keterkaitannya sistem bunga dan sistem bagi hasil dengan agama, dan sikap terhadap atribut produk di bank syariah.

Mengacu pada penjelasan di atas, dapat ditentukan indikator dalam mengukur sikap mahasiswa tentang sistem bank syariah meliputi tiga indikator yaitu adanya pandangan negatif mahasiswa pada sistem bunga (dikaitkan dengan aspek agama), adanya pandangan positif pada sistem bagi hasil (dikaitkan dengan aspek keuntungan dan aspek agama), serta memiliki pengetahuan dan rasa suka pada produk tabungan di bank syariah.

Untuk indikator minat menabung didasarkan kepada ketertarikan dan keputusannya untuk menabung di bank syariah. Indikator ini mengacu kepada pendapat Ajzen & Fishbein, untuk melihat minat menabung dapat menggunakan indikator "Apakah subjek akan benar-benar memutuskan untuk menabung (menjadi nasabah) beberapa waktu ke depan" (Ajzen & Fishbein dalam Bambang Sutopo, 2011, hlm. 160).

METODE

Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah minat menabung di bank syariah (Y) dan sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah (X). Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) UPI.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey explanatory*, yaitu suatu metode penelitian yang bermaksud menjelaskan hubungan antar variabel dengan menggunakan pengujian hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI angkatan 2013 dan 2014, yang berjumlah 1.122 orang.

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Jumlah sampel yang akan diteliti dihitung dengan rumus Solvin, sehingga sampel yang diambil sebanyak 295 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui angket, yaitu perolehan data dengan cara menyebarkan angket yang berisi sejumlah pernyataan kepada responden pada mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala likert.

Uji Validitas

Perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007*. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini mencakup variabel minat menabung di bank syariah dan variabel sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah. Hasil uji validitas ini ditampilkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen Penelitian

| Variabel | Instrumen Variabel | Jumlah Item | Item Tidak Valid | Item Valid |
|--|---|-------------|------------------|------------|
| Minat Menabung di Bank Syariah | Skor Minat Menabung di Bank Syariah | 24 | 0 | 24 |
| Sikap Mahasiswa mengenai Sistem Bank Syariah | Skor Sikap Mahasiswa mengenai Sistem Bank Syariah | 4 | 0 | 4 |

Sumber: Data Penelitian

Tabel 2 menunjukkan bahwa semua item dalam instrumen penelitian ini valid sehingga jumlah pernyataan berjumlah 28 item.

Uji Reliabilitas

Pengujian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach yang berfungsi untuk melihat apakah item soal dapat dipercaya atau tidak. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007*. Hasil perhitungan uji reliabilitas ini digambarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Variabel

| Variabel | Varian Item | Total Varian | Reliabilitas | Keterangan |
|--|-------------|--------------|--------------|------------|
| Minat menabung di Bank Syariah | 2,36 | 6,97 | 0,79 | Reliabel |
| Sikap mahasiswa mengenai sistem Bank Syariah | 15,01 | 97,25 | 0,88 | Reliabel |

Sumber: Data Penelitian

Teknik Pengolahan Data

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa data ordinal dari variabel sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah dan minat menabung di bank syariah, sehingga data tersebut perlu diubah menjadi data interval dengan menggunakan *Methods of Succesive Interval* (MSI) dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007*. “Mentransformasikan data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik” (Riduwan, 2013, hlm. 30).

Teknik Analisis Data

Data yang sudah ditransformasi, dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana. Menurut Yana Rohmana (2010, hlm. 21), “Uji regresi linier sederhana adalah analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dependen dengan variabel independen”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) Universitas Pendidikan Indonesia pada mahasiswa angkatan 2013 dan 2014. Dari hasil penelitian diperoleh gambaran umum mengenai responden yang dikelompokkan berdasarkan program studi dan angkatan serta gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin.

Gambaran Umum Responden

Responden Berdasarkan Program Studi dan Angkatan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 295 responden, maka pada table 4 adalah gambaran umum mahasiswa FPEB UPI angkatan 2013 dan 2014 berdasarkan program studi dan angkatan.

Tabel 4. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Program Studi dan Angkatan

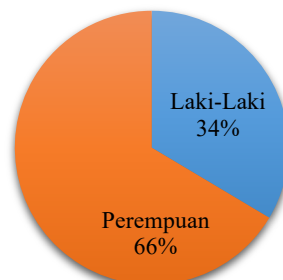
| No. | Program Studi | Jumlah per Angkatan | |
|--------------|----------------------------------|---------------------|------|
| | | 2013 | 2014 |
| 1 | Pendidikan Akuntansi | 22 | 23 |
| 2 | Pendidikan Manajemen Bisnis | 19 | 21 |
| 3 | Pendidikan Manajemen Perkantoran | 20 | 22 |
| 4 | Pendidikan Ekonomi | 21 | 22 |
| 5 | Manajemen | 18 | 22 |
| 6 | Akuntansi | 20 | 22 |
| 7 | Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam | 20 | 23 |
| Total | | 295 | |

Sumber: Akademik FPEB, data diolah

Berdasarkan Tabel 4 menggambarkan bahwa responden dari masing-masing prodi dan angkatan yang diteliti berkisar dari berjumlah 19-23 orang atau setara dengan 6% - 8%. Dilihat dari data pada tabel di atas jumlah responden dari setiap program studi hampir sama rata.

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh dari 295 responden, maka gambaran umum mahasiswa FPEB UPI angkatan 2013 dan 2014 berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Gambaran Umum Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Hasil Penelitian

Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang diteliti berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan. Hal tersebut ditunjukkan oleh angka persentase mahasiswa berjenis kelamin perempuan sebesar 66%, setara dengan jumlah 196, sedangkan mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki hanya 34% setara dengan jumlah 99.

Gambaran Umum Variabel Penelitian

Sikap Mahasiswa FPEB UPI Mengenai Sistem Bank Syariah

Sikap yang diteliti dalam penelitian ini mencerminkan penilaian mahasiswa terhadap sistem transaksi di bank syariah, yang akan menggambarkan rasa suka (positif) atau tidak suka (negatif) terhadap sistem transaksi bank syariah. Untuk mengukur sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah yang berkaitan dengan keinginan mahasiswa untuk menabung terdiri dari tiga indikator yaitu pandangan negatif pada sistem bunga, pandangan positif pada sistem bagi hasil, serta pengetahuan dan rasa suka pada produk syariah.

Gambaran dari variabel sikap dapat diketahui dari jumlah keseluruhan bobot pernyataan sikap dan skor ideal. Jumlah keseluruhan bobot dari sikap dapat dihitung dengan menjumlahkan total keseluruhan bobot dari ketiga indikator yang ditampilkan dalam tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Bobot Variabel Sikap

| Indikator | Jumlah Bobot | Klasifikasi Kategori |
|---|---------------|----------------------|
| 1. Pandangan negatif terhadap sistem bunga | 5.520 | Tinggi |
| 2. Pandangan positif terhadap sistem bagi hasil | 9.948 | Tinggi |
| 3. Pengetahuan dan rasa suka terhadap produk Bank Syariah | 10.496 | Tinggi |
| Jumlah Bobot Sikap | 25.964 | |

Sumber: Hasil Pengolahan

Berdasarkan hasil perhitungan skor kriterium diketahui bahwa skor maksimum dari variabel sikap ini sebesar 35400 dan skor minimumnya sebesar 7080 sehingga panjang intervalnya menjadi 5664. Skor kriterium pada variabel sikap ini digambarkan pada tabel 6.

Tabel 6. Skor Kriterium dari Sikap Mahasiswa mengenai Sistem Bank Syariah

| Rentang Skor | Kategori |
|---------------|---------------|
| 7080 – 12743 | Sangat Rendah |
| 12744 – 18407 | Rendah |
| 18408 – 24071 | Sedang |
| 24072 – 29735 | Tinggi |
| 29736 – 35400 | Sangat Tinggi |

Sumber: Hasil Pengolahan

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah skor variabel sikap mengenai sistem bank syariah diperoleh jumlah totalnya 25964. Jika dilihat dalam skor kriteriumnya, total skor sejumlah 25964 berada pada rentang 24072 – 29735 dengan kategori tinggi.

Jadi, sikap mengenai sistem bank syariah di kalangan mahasiswa FPEB UPI angkatan 2013 dan 2014 berada pada kategori tinggi, artinya mahasiswa memiliki penilaian yang baik dan positif pada sistem bank syariah. Sikap positif ini muncul dikarenakan adanya pandangan negatif pada sistem bunga yang tinggi, pandangan positif pada sistem bagi hasil yang tinggi, serta adanya pengetahuan dan rasa suka pada produk tabungan bank syariah yang tinggi pula. Mahasiswa memiliki keyakinan bahwa sistem bunga bertentangan dengan aturan Islam dan adanya riba yang hukumnya haram dalam agama Islam.

Minat Menabung di Bank Syariah

Gambaran dari variabel minat menabung dapat diketahui dari jumlah keseluruhan skor dari semua item pernyataan minat menabung. Jumlah keseluruhan skor dari minat menabung dapat dihitung dengan menjumlahkan total keseluruhan skor dari 4 item pernyataan tentang minat menabung dalam angket, sehingga didapatkan jumlah skor total sebesar 4289.

Berdasarkan hasil perhitungan skor kriterium diketahui bahwa skor maksimum dari variabel minat menabung di bank syariah sebesar 5900, skor minimumnya sebesar 1180, dan panjang interval 944, dengan jumlah 4 item pernyataan. Skor kriterium variabel minat menabung di bank syariah dapat digambarkan dalam tabel 7.

Tabel 7. Skor Kriterium Minat Menabung di Bank Syariah

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|---------------|
| 1180 – 2123 | Sangat Rendah |
| 2124 – 3067 | Rendah |
| 3068 – 4011 | Sedang |
| 4012 – 4955 | Tinggi |
| 4956 – 5900 | Sangat Tinggi |

Sumber: Hasil Pengolahan

Berdasarkan tabel skor kriterium, maka total skor sejumlah 4289 berada pada rentang 4012 – 4955 dengan kategori tinggi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara umum minat menabung di bank syariah pada kalangan mahasiswa FPEB UPI angkatan 2013 dan 2014 berada pada kategori tinggi, artinya mahasiswa FPEB UPI angkatan 2013 dan 2014 memiliki rasa ketertarikan dan keinginan yang tinggi untuk menabung di bank syariah.

HASIL ANALISIS DATA

Hasil analisis pengaruh sikap mahasiswa mengenai sistem bank terhadap minat menabung di Bank Syariah setelah dianalisis menggunakan regresi sederhana menghasilkan output *IBM SPSS 20* pada table 8.

Tabel 8. Koefisien Regresi Sederhana

| Coefficients | | | | | | |
|--------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2.173 | .340 | | -6.385 | .000 |
| | Sikap | 1.086 | .076 | .641 | 14.292 | .000 |

a, Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan

Tabel 8 menunjukkan model fungsi persamaan linear pada minat menabung mahasiswa FPEB UPI angkatan 2013 dan 2014 di bank syariah adalah sebagai berikut:

$$Y = -2,173 + 1,086 X$$

$$Se = (0,340) (0,076)$$

$$t_{hitung} = (-6,385) (14,292)$$

Keterangan:

Y = Minat menabung di bank syariah

X = Sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa:

- Konstanta persamaan regresi -2,173, artinya sikap mengenai sistem bank syariah sama dengan nol, maka minat menabung mahasiswa sebesar -2,173 satu satuan.
- Variabel sikap pada sistem bank syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

| Hipotesis | Hasil | | | Deskripsi | Sig. |
|--|---------------------|--------------------|-------------------------|---|-------|
| | t _{hitung} | t _{tabel} | Keputusan | | |
| Sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah | 6,385 | > 1,968 | Menolak Ho, Menerima Ha | Variabel sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah | 0,000 |

Sumber: Hasil Pengolahan

Dari Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (6,385) > t_{tabel} (1,968)$ dan tingkat signifikansi yang kurang dari 5% yaitu sebesar 0,000, sehingga disimpulkan bahwa sikap mengenai sistem bank syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil estimasi dengan menggunakan program *IBM SPSS 20*, diperoleh hasil pada table 10.

Tabel 10. Hasil Uji R²

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .641 ^a | .411 | .409 | .17228 |

Sumber: Hasil Pengolahan

Tabel 10 menunjukan hasil uji R² dengan tingkat kesalahan 5% terhadap 295 responden sebesar 0,411. Jadi, sumbangan pengaruh variabel sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah sebesar 41,1%. Sisanya 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Sikap Mahasiswa mengenai Sistem Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Dari hasil analisis data penelitian dan uji hipotesis dapat diketahui bahwa sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah, artinya semakin positif (*favorable*) sikap mahasiswa pada sistem bank syariah maka semakin tinggi pula minat menabung di bank syariah pada kalangan mahasiswa FPEB UPI angkatan 2013 dan 2014.

Hasil penelitian ini menunjukkan menerima H_a dan menolak H_o , dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $[-6,385] > t_{tabel} = 1,968$. Data yang dihasilkan dari mahasiswa FPEB UPI angkatan 2013 dan 2014 memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah yang meliputi tiga indikator berada pada kategori tinggi.

Sebagian besar mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 FPEB UPI berkeyakinan bahwa sistem bunga bertentangan dengan aturan Islam dan mengandung riba. Selain itu, mahasiswa juga memiliki penilaian yang positif pada sistem bagi hasil. Mahasiswa memiliki keyakinan bahwa sistem bagi hasil sesuai dengan prinsip keadilan dan jelas berbeda dengan sistem bunga, sehingga pembagian keuntungan dengan sistem bagi hasil diyakini lebih adil. memiliki pengetahuan terhadap akad dalam sistem transaksi pada produk tabungan di bank syariah dan rasa suka pada produk tabungan di bank syariah.

Pengetahuan mahasiswa pada sistem bank syariah juga tinggi, karena sebagian besar mahasiswa sudah mengenal tentang akad yang berlaku dalam sistem transaksi produk tabungan di bank syariah. Mahasiswa memiliki tanggapan atau keyakinan bahwa sistem transaksi produk tabungan di bank syariah dengan di bank konvensional berbeda, dan proses transaksi dalam produk tabungan bank syariah senantiasa memperhatikan faktor kehalalan. Selain itu, rasa suka terhadap produk tabungan di bank syariah ini pun berada dalam kategori tinggi, karena mahasiswa berkeyakinan bahwa produk yang ditawarkan di bank syariah telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ingin benar-benar menerapkan sistem Islami (syariah).

Adanya sikap yang positif (*favorable*) pada sistem bank syariah akan berpengaruh pada tingkat minat menabung mahasiswa di bank syariah, yang hasilnya juga menunjukkan berada pada kategori tinggi, artinya mahasiswa memiliki ketertarikan pada untuk menabung di bank syariah, dan memiliki keputusan untuk berencana menabung di bank syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein yang dikenal dengan Teori Tindakan Beralasan (Saifuddin Azwar, 2012, hlm. 11-12), "Seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ia memandang perbuatan itu positif...", artinya semakin positif suatu sikap maka keinginan untuk melakukannya (minat) akan meningkat. Jadi, mahasiswa FPEB UPI angkatan 2013 dan 2014 memiliki pengetahuan dan keyakinan yang baik terhadap sistem operasional bank syariah, sehingga mendorong keinginan mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

Namun, adanya sikap positif pada sistem bank syariah tidak disertai dengan pengalaman secara langsung dalam berinteraksi/berhubungan dengan bank syariah. Seperti yang dikatakan oleh East (1997) (Sri Raharso, dkk, 2008) menyatakan, "sikap yang dipelajari dari pengalaman langsung biasanya lebih mampu memprediksi perilaku di masa mendatang daripada sikap yang dipelajari dari pengalaman tidak langsung".

Sedangkan, sikap positif pada bank syariah yang dimiliki oleh mahasiswa FPEB UPI angkatan 2013 dan 2014, cenderung menunjukkan sikap yang dipelajari dari pengalaman tidak langsung, karena munculnya sikap positif ini salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan tentang sistem perbankan syariah yang telah dipelajari di dalam kelas saat perkuliahan. Jadi, baru dibekali sebatas teori belum disertai dengan *experience* berhubungan atau berinteraksi secara langsung dengan bank syariah.

Berdasarkan hasil respon wawancara dari beberapa responden dapat disimpulkan bahwa masih ada mahasiswa yang merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang bank syariah dan berpendapat bahwa letak kantor cabang bank syariah baru tersebar di daerah perkotaan yang terkadang tempat secara fisiknya sulit ditemukan. Masih ada mahasiswa yang merasa ragu untuk menabung di bank syariah karena takut kesulitan menemukan bank syariah saat sudah berada di daerah asalnya. Dampaknya, adanya minat menabung yang tinggi ini tidak diikuti dengan perilaku menabung ke bank syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah di angkatan 2013 dan 2014 FPEB UPI berada pada kategori tinggi, artinya mahasiswa menunjukkan sikap yang positif (*favorable*), dan minat menabung mahasiswa di bank syariah berada pada kategori tinggi, artinya mahasiswa memiliki keinginan untuk menabung di bank syariah. Sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah, artinya jika sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah semakin positif (*favorable*) maka minat menabung di bank syariah akan semakin tinggi. Dari penelitian ini, dapat terlihat bahwa pengetahuan mahasiswa pada bank syariah dapat mempengaruhi sikap. Pembelajaran tentang perbankan syariah ini dapat terus ditingkatkan agar pengetahuan mahasiswa terhadap bank syariah semakin tinggi. Lebih banyak mengenalkan keuntungan/manfaat menabung di bank syariah, mengenalkan perbedaan antara sistem bagi hasil dan sistem bunga, karena masih ada beberapa mahasiswa yang beranggapan bahwa sistem bagi hasil hanyalah istilah yang berbeda dari sistem bunga.

Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan indikator pengukuran variabelnya dan menambah subjek penelitiannya sehingga dapat menggambarkan sikap dan minat menabung di bank syariah yang sebenarnya. Selain itu, dapat pula menambah serta variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah seperti norma subjektif dan kontrol perilaku.

REFERENSI

- Antonio, M S. (2011). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Azwar, S. (1995). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, A. (2010). *Marketing Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khasanah, W.. (2015). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri*. [Online]. Tersedia: <http://digilib.uin-suka.ac.id/12770/2/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. [04 Agustus 2016].
- Raharso, S dkk. (2008). *Menjadi Nasabah Bank Syariah: Aplikasi Theory of Planned Behavior di Kalangan Pengusaha Kecil di Kota Bandung*. Tersedia: <http://sriharso.wordpress.com>. [06 Agustus 2016].
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Vaiabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmana, Y (2010). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi dengan EViews*. Bandung: Laboratorium Pendidikan
- Setiadi, N J. (2010). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudaryono.(2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, U (2004). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia dengan MMA-IPB.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rodaskarya